

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hiperbilirubinemia merupakan suatu kondisi terjadinya peningkatan kadar bilirubin dalam darah, cairan tubuh dan jaringan melebihi batas normal. Hiperbilirubinemia merupakan salah satu penyakit yang sering dijumpai pada neonatus yang dapat menyebabkan komplikasi kernicterus yang dapat menyebabkan kematian. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hiperbilirubinemia yaitu inkompatibilitas golongan darah ABO, diabetes mellitus kehamilan, hipertensi saat kehamilan, preeklamsia, merokok saat kehamilan, Usia gestasi, jenis kelamin bayi, berat lahir <2500 gram, dan jenis persalinan.

Hiperbilirubinemia dapat dicegah dengan melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada satu jam pertama setelah bayi dilahirkan. Berdasarkan analisis literature review didapatkan hasil yang menyatakan hubungan inisiasi menyusui dini dapat menurunkan resiko terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatus. Hasil analisis literature review ini juga menemukan beberapa manfaat lain yang akan didapatkan dengan melakukan inisiasi menyusui dini yaitu, meningkatkan volume ASI, meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif, keberhasilan onset laktasi dalam 24 jam, dan menurunkan bayi resiko bayi dirawat dirumah sakit karna terbentuknya imunitas tubuh yang baik sehingga dapat menurunkan dari berbagai macam resiko penyakit tak terkecuali hiperbilirubinemia.

Program inisiasi menyusui dini harus didukung oleh tenaga kesehatan, instansi rumah sakit untuk penerapan implementasi inisiatif rumah sakit yang ramah bayi dalam upaya menurunkan resiko hiperbilirubinemia dan menurunkan mortalitas juga morbiditas pada neonatus sesuai anjuran WHO. Hasil dalam literature review ini masih banyak kekurangan dan masih perlu pengembangan pada studi literature penelitian lain yang membahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan program inisiasi menyusui dini.

## V.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai kasus hiperbilirubinemia pada neonatus dengan inisiasi menyusui dini. Sehingga hasil penelitian akan lebih baik terkait analisis program yang paling tepat untuk mencegah hiperbilirubinemia pada neonatus untuk dapat menurunkan angka kematian bayi akibat hiperbilirubinemia.

## V.3 *Conflict of Interest*

Penyusunan literature review dilaksanakan tanpa adanya *conflict of interest*. Selama proses penyusunan peneliti tidak memiliki masalah pada finansial dalam penelitian karena dalam penelitian ini tidak menggunakan sponsor untuk mendukung dalam pembiayaan penelitian. sehingga tidak menggunakan sponsor untuk mendanai penelitian review ini. Penelitian literature review ini disusun hanya untuk syarat skripsi dan tidak memiliki kepentingan bisnis atau lainnya